

# **BAB I**

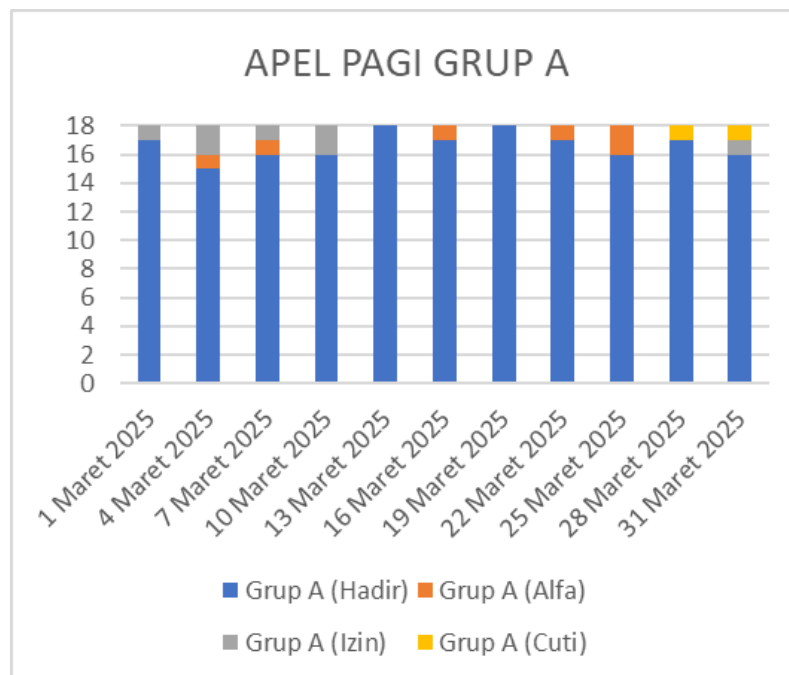
## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Produktivitas digunakan untuk menilai efektivitas suatu organisasi, organisasi tidak akan mampu berkembang jika produktivitas kerja pegawainya tidak mengalami peningkatan (Barri *et al.*, 2024). Terlebih lagi, dalam sektor pelayanan publik, seperti pemadam kebakaran, keberhasilan dalam menjalankan tugas-tugas yang bersifat mendesak dan penuh risiko sangat bergantung pada tingkat produktivitas individu maupun tim kerja. Dalam melaksanakan tugasnya, setiap anggota pemadam kebakaran di Sektor Cempaka Putih Jakarta Pusat diharapkan selalu berada dalam kondisi siap siaga. Hal ini dikarenakan tugas utama mereka berhubungan langsung dengan situasi darurat yang memerlukan kecepatan, ketepatan, serta koordinasi yang baik.

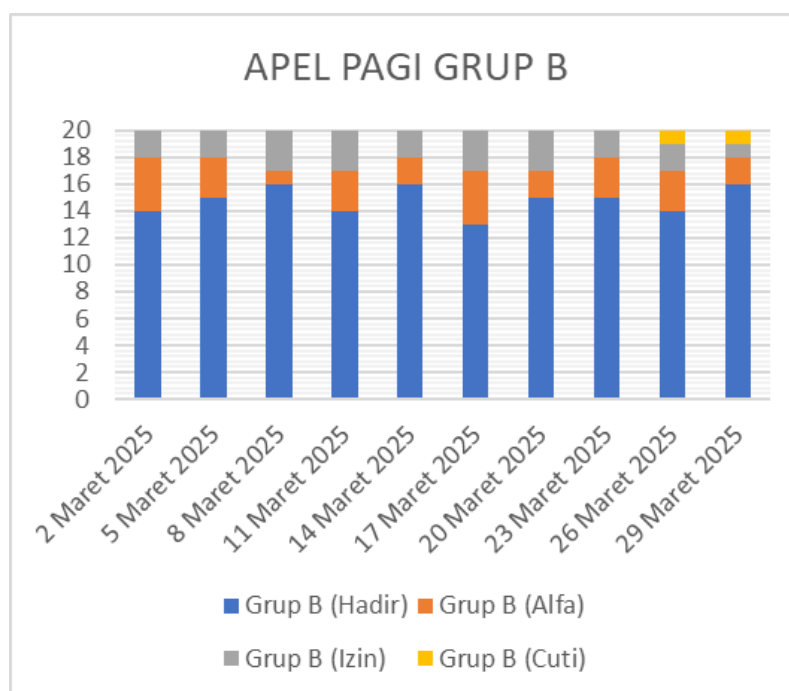
Sejalan dengan paragraf diatas, lingkungan kerja yang kondusif dapat meningkatkan produktivitas serta mendorong karyawan untuk tetap bertahan di tempat kerja (Perdana & Waluyo, 2024). Untuk mendukung aktifitas para anggotanya, dibutuhkan lingkungan kerja yang nyaman, mengingat tempat kerja merupakan lokasi utama di mana pegawai menghabiskan sebagian besar waktunya setiap hari.

Selain lingkungan kerja, disiplin juga memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas. Disiplin merupakan bentuk pengendalian diri yang mencerminkan tanggung jawab, komitmen, serta keseriusan pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajiban secara konsisten sesuai aturan yang berlaku (Mulandoro & Hernawan, 2021). Di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat, salah satu bentuk penerapan kedisiplinan yang dilakukan adalah kewajiban mengikuti apel pagi setiap hari. Kegiatan ini digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan arahan, instruksi kerja, serta koordinasi antar anggota sebelum menjalankan tugasnya. Berikut ini adalah data yang peneliti ambil berdasarkan objek penelitian tersebut.



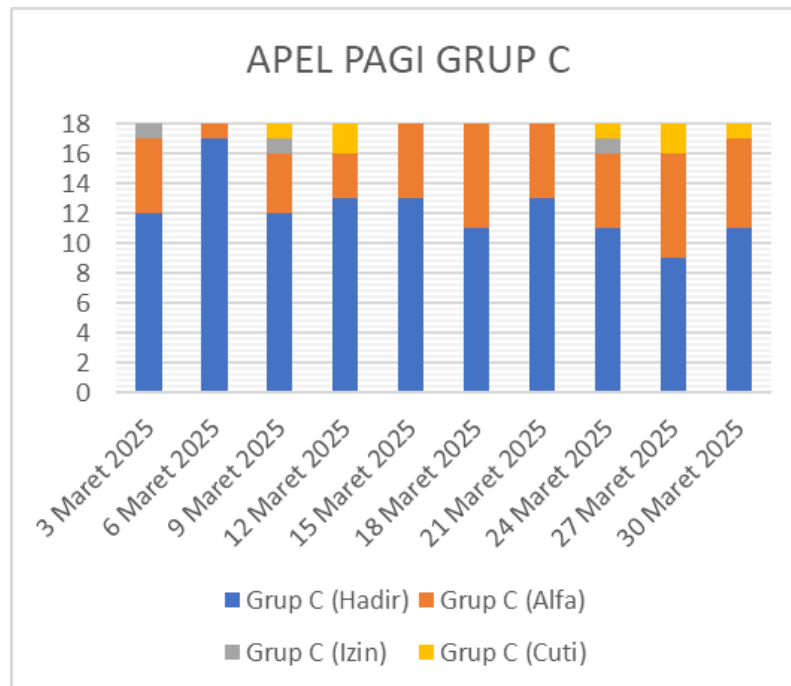
**Gambar 1. 1** Data apel pagi Grup A bulan Maret

*Sumber: Data primer, diolah peneliti (2025)*



**Gambar 1. 2** Data apel pagi Grup B bulan Maret

*Sumber: Data primer, diolah peneliti (2025)*



**Gambar 1.3** Data apel pagi Grup C bulan Maret

*Sumber: Data primer, diolah peneliti (2025)*

Berdasarkan data kehadiran apel pagi diatas pada bulan Maret 2025, terlihat adanya variasi tingkat kehadiran di tiga grup, yaitu grup A, grup B, dan grup C Pemadam Kebakaran Sektor Cempaka Putih Jakarta Pusat. Keterangan hadir (diwakili dengan warna biru), keterangan alfa (diwakili dengan warna oren), keterangan izin (diwakili dengan warna abu-abu), dan keterangan cuti (diwakili dengan warna kuning).

Selain kedisiplinan, pelatihan juga menjadi peran penting dalam meningkatkan produktivitas pegawai pemadam kebakaran, khususnya dalam menghadapi situasi darurat. Melalui pelatihan pegawai memperoleh keterampilan yang membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah yang muncul (Mutiasari *et al.*, 2021). Pelatihan bagi anggota diperlukan guna kesiapan mereka dalam menangani berbagai kondisi darurat. Pelatihan mencakup teori dan teknik pemadaman kebakaran,

Namun demikian, lingkungan kerja, disiplin kerja dan tidak serta-merta berdampak langsung pada peningkatan produktivitas pegawai. Sejalan dengan itu, motivasi yang diberikan secara tepat dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerja sesuai harapan demi kemajuan perusahaan

(Loliyana *et al.*, 2023). Motivasi berfungsi menjaga semangat dan komitmen para pegawai pemadam kebakaran di Sektor Cempaka Putih Jakarta Pusat dalam melaksanakan tanggung jawab. Berbagai tantangan yang muncul terkait lingkungan kerja, kedisiplinan, dan pelatihan dapat berdampak pada motivasi anggota. Mengingat tugas pemadam kebakaran membutuhkan kesiapan tinggi serta kemampuan bekerja dalam situasi yang penuh tekanan, maka keberadaan motivasi yang kuat menjadi hal yang sangat diperlukan.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat yang merupakan objek penelitian yang akan diteliti. Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat salah satu instansi pemerintah daerah yang memiliki tanggung jawab dalam menangani berbagai permasalahan mulai dari upaya pencegahan kebakaran, proses pemadaman ketika kebakaran terjadi, hingga upaya penyelamatan jiwa yang terancam akibat kebakaran maupun bencana alam lainnya.

Berdasarkan tugas yang di alami oleh pegawai, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut, khususnya yang berkaitan dengan lingkungan kerja, kedisiplinan pegawai, serta kesiapan dalam menghadapi situasi darurat.

Sejalan dengan penjelasan di atas, permasalahan terkait lingkungan kerja di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat meliputi kondisi bangunan yang kurang terawat, dan perlengkapan penunjang operasional yang belum maksimal. Tantangan dalam penerapan disiplin masih ditemukan, terutama dalam hal kehadiran beberapa pegawai saat apel pagi. Hal ini menjadi perhatian serius mengingat kelengkapan personil dalam setiap tugas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan tim dalam menjalankan operasi penyelamatan. Beberapa anggota juga mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan yang melibatkan teknologi atau perangkat terbaru, sehingga mereka menghadapi tantangan lebih besar dibandingkan dengan anggota yang lebih muda.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Fau & Buulolo, 2023) lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Semakin kondusif atau baik kondisi lingkungan kerja, semakin tinggi pula tingkat produktivitas karyawan. Terdapat perbedaan dengan hasil penelitian (Rahmansyah

& Cahyadi, 2024) membuktikan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hayatun & Ernawati, 2022) disiplin kerja memiliki pengaruh parsial terhadap produktivitas pegawai. Oleh karena itu, peningkatan atau perbaikan dalam disiplin kerja akan berdampak pada peningkatan produktivitas pegawai. Terdapat perbedaan dengan hasil penelitian (Pratama *et al.*, 2023) disiplin kerja berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan,

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati *et al.*, 2021) pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryanti, 2022) pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan produktivitas karyawan, perlu lebih memperhatikan pelatihan sebagai upaya dalam mengembangkan potensi dan keterampilan karyawan guna meningkatkan produktivitas. Terdapat perbedaan dengan hasil penelitian (Taek & Assery, 2022) pelatihan karyawan tidak memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap produktivitas kerja karyawan

Dengan fenomena yang terjadi di Pemadam Kebakaran Sektor Cempaka Putih Jakarta Pusat menunjukkan perlunya perhatian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang memengaruhi produktivitas pegawainya. Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, DISIPLIN KERJA, DAN PELATIHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI MELALUI MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?

2. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
5. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap motivasi pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
6. Bagaimana pengaruh pelatihan terhadap motivasi pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
7. Bagaimana pengaruh motivasi pegawai terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
8. Apakah motivasi memediasi pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
9. Apakah motivasi memediasi pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?
10. Apakah motivasi memediasi pengaruh pelatihan terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.

5. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap motivasi pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
6. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap motivasi pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
7. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
8. Untuk mengetahui peran motivasi dalam memediasi pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
9. Untuk mengetahui peran motivasi dalam memediasi pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.
10. Untuk mengetahui peran motivasi dalam memediasi pengaruh pelatihan terhadap produktivitas pegawai di Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Menambah wawasan akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam memahami pengaruh antara lingkungan kerja, disiplin kerja, dan pelatihan terhadap produktivitas kerja dengan motivasi sebagai variabel mediasi.

###### **b. Untuk penelitian selanjutnya**

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan dasar pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam menganalisis dan menyusun penelitian serta memperluas wawasan mengenai manajemen sumber daya manusia khususnya terkait produktivitas karyawan, seperti lingkungan kerja, disiplin kerja, dan pelatihan, dan peran motivasi sebagai variabel mediasi.

### b. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan memberikan saran bagi Sektor Pemadam Kebakaran Cempaka Putih Jakarta Pusat untuk menilai sejauh mana lingkungan kerja, disiplin kerja, dan pelatihan berpengaruh terhadap motivasi dan produktivitas pegawai. Dan diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong perbaikan dalam sistem manajemen sumber daya manusia.